

PENGARUH MORALITAS INDIVIDU, KOMITMEN ORGANISASI DAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN KEUANGAN TERHADAP KECURANGAN BUMDES DI KECAMATAN DAWAN KLUNGKUNG

Rai Dwi Andayani W¹⁾; I Komang Adnyana²⁾

¹⁾ Fakultas Ekonomi, Bisnis, dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia
Jalan Sangalangit, Penatih, Denpasar Timur

²⁾ Fakultas Ekonomi, Bisnis, dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia
Jalan Sangalangit, Penatih, Denpasar Timur

Email: dwiandayani63@yahoo.com ¹⁾; komangadnyana443@gmail.com ²⁾

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh moralitas individu, komitmen organisasi dan transparansi pengelolaan keuangan terhadap Penipuan Usaha Desa (DUMDes) di Kecamatan Dawan Klungkung. Masih banyak BUMDes yang terdaftar di Kabupaten Klungkung yang melakukan pelanggaran, termasuk BUMDes Kertha Jaya. Laporan penyalahgunaan dana desa disampaikan pada 20 September 2021, dengan total kerugian dalam kasus ini mencapai Rp 662 juta. Populasi dalam survei ini adalah seluruh pegawai BUMDes di Kabupaten Dawan Klungkung. Masih ada 10 BUMDes dengan total 101 pegawai. Besar sampel penelitian ini adalah 101 orang dan diuji dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecurangan dapat diatasi dengan meningkatkan moralitas individu. Meningkatkan komitmen organisasi akan mengurangi tingkat kecurangan. jika transparansi dapat dilakukan maka kecurangan dalam organisasi dapat dihindari.

Kata kunci: Moralitas Individu, Komitmen Organisasi, Kecurangan

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of individual morality, organizational commitment and transparency of financial management on Village Enterprises Fraud (DUMDes) in Dawan Klungkung District. There are still many BUMDes registered in Klungkung Regency that commit violations, including BUMDes Kertha Jaya. The report on misuse of village funds was submitted on September 20, 2021, with a total loss in this case reaching IDR 662 million. The population in this survey is all BUMDes employees in Dawan Klungkung Regency. There are still 10 BUMDes with a total of 101 employees. The sample size of this study was 101 people and was tested using multiple linear regression analysis techniques. The results of this study indicate that fraud can be overcome by increasing individual morality. Increasing organizational commitment will reduce the level of fraud. if transparency can be carried out then fraud in the organization can be avoided.

Keywords: Individual Morality, Organizational Commitment, Fraud

1. PENDAHULUAN

BUMDes merupakan sebuah badan yang dibentuk secara khusus untuk mengelola potensi yang dimiliki oleh desa. BUMDes dapat dikatakan berhasil mengelola asetnya apabila mampu menghasilkan keuntungan bagi masyarakat desa. Tetapi tak dapat dipungkiri apabila tindakan penyelewengan terjadi pada BUMDes salah satunya adalah kecurangan atau *fraud*.

Kecurangan merupakan sebuah bentuk tindak penipuan yang dilakukan secara sengaja oleh orang guna mendapat keuntungan. Kecurangan memiliki tingkat dominan terjadi pada lembaga yang bergerak di bidang keuangan. Apabila kecurangan dibiarkan terjadi pada BUMDes maka akan merugikan banyak pihak terutama masyarakat di wilayah setempat. Kecurangan dapat terjadi karena rendahnya moralitas individu. Moralitas individu berkaitan dengan sikap dan perilaku yang ditujukan seseorang sesuai dengan norma yang ada. Moralitas individu harus dipupuk dengan baik karena hal ini menjadi sumber utama penyebab terjadinya kecurangan. Moralitas individu akan berkaitan dengan sikap jujur yang dimiliki seseorang. Dengan moral yang baik seseorang akan terhindar dari upaya tindak kecurangan.

Komitmen organisasi merupakan sebuah sikap konsisten yang ditujukan seseorang dimana mereka menyetujui tujuan dan cita – cita organisasinya. Komitmen organisasi yang tinggi juga akan membuat seseorang bersemangat untuk bekerja dan turut serta mendukung upaya pencapaian tujuan milik organisasinya, transparansi keuangan merupakan sebuah jalan untuk bisa menghindari kemungkinan tindak kecurangan yang terjadi. Transparansi akan membuat seseorang berjalan sesuai dengan aturan yang berlaku. Transparansi akan memunculkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pengelola keuangan. Transparansi membuat seluruh informasi keuangan bisa diketahui oleh masyarakat sehingga nantinya masyarakat bisa turut serta melakukan pengawasan kinerja berkaitan dengan pengelolaan keuangan. Lembaga yang secara sengaja menyembunyikan arus perputaran pengelolaan dana perusahaan akan dianggap kurang berkompeten dalam mengelola keuangan khususnya mengelola keuangan desa seperti BUMDes.

Kondisi ini terlihat di beberapa BUMDes di Kabupaten Klungkung. Dari 48 BUMDes yang terdaftar di Kabupaten Klungkung masih banyak yang melakukan pelanggaran, termasuk BUMDes Kertha Jaya. Laporan penyalahgunaan dana desa disampaikan pada 20 September 2021, dengan total kerugian dalam kasus tersebut mencapai Rp 662 juta.

Melihat berbagai teori dan permasalahan yang ada maka penelitian ini dibuat untuk mengetahui pengaruh Moralitas Individu, Komitmen Organisasi dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Terhadap Penipuan (*Fraud*) di Badan Usaha Milik Desa (DUMDes) di Kecamatan Dawan Klungkung.

Dalam penelitian ini digunakan dua teori dasar yakni teori keagenan yang akan membahas bagaimana hubungan pihak – pihak yang terlibat yakni *participal* dengan agen serta teori perkembangan moral dimana akan membahas bagaimana perkembangan moral yang dialami oleh individu akan dipengaruhi oleh tahapan penalaran mereka. Penipuan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan secara sengaja untuk memperoleh keuntungan pribadi namun berdampak pada kerugian yang dialami orang lain. Komitmen organisasi merupakan seperangkat komponen dari perilaku yang digunakan sebagai tolak pengukuran dari kinerja dan konsistensi seseorang terhadap perusahaan. Transparansi merupakan bentuk dari adanya informasi yang berkaitan dengan keuangan perusahaan berupa laporan keuangan yang sudah mengalami proses audit.

Penelitian Nurjanah & Setiawan (2021) menemukan hasil bahwa moralitas individu memiliki hubungan positif dengan tingkat kecenderungan kecurangan Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Eliza (2015) menyebutkan bahwa moralitas individu memiliki kaitan yang negatif dengan Tingkat Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada SKPD kota Padang. Penelitian Putra & Latrini (2018) menyebut bahwa terbentuk hubungan *negative* diantara moralitas individu dengan Kecenderungan Kecurangan (*fraud*) di LPD Se-Kabupaten Gianyar.

Penelitian Indrayani, Dkk (2019) mengatakan ada keterkaitan secara positif antara komitmen organisasi terhadap pendeteksian kecurangan. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Anggara, Dkk (2020) yang mengatakan komitmen organisasi memiliki keterkaitan yang negatif kecenderungan kecurangan. Penelitian

Farida, dkk (2021) menyebut bahwa *transparency* dengan potensi penyalahgunaan dana desa memiliki hubungan negatif.

Kecurangan adalah tindakan yang merugikan orang banyak digolongkan dalam tindakan menipu secara sengaja oleh orang guna mendapat keuntungan. Kecurangan dominan terjadi di lembaga yang bergerak di bidang keuangan. Apabila kecurangan dibiarkan terjadi pada BUMDes maka akan merugikan banyak pihak terutama masyarakat diwilayah setempat. Kecurangan dapat terjadi karena rendahnya moralitas individu. Moralitas individu berkaitan dengan sikap dan perilaku yang ditujukan seseorang sesuai dengan norma yang ada. Moralitas individu harus dipupuk dengan baik karena hal ini menjadi sumber utama penyebab terjadinya kecurangan. Moralitas individu akan berkaitan dengan sikap jujur yang dimiliki seseorang. Dengan moral yang baik seseorang akan terhindar dari upaya tindak kecurangan.

H1: Moralitas Individu Berpengaruh Terhadap Kecurangan Pada BUMDes Di Kecamatan Dawan Klungkung.

Komitmen organisasi merupakan sebuah sikap konsisten yang ditujukan seseorang dimana mereka menyetujui tujuan dan cita – cita organisasinya. Komitmen organisasi yang tinggi juga akan membuat seseorang bersemangat untuk bekerja dan turut serta mendukung upaya pencapaian tujuan milik organisasinya, transparansi keuangan merupakan sebuah jalan untuk bisa menghindari kemungkinan tindak kecurangan yang terjadi.

H2: Komitmen Organisasi Berpengaruh Terhadap Kecurangan Pada BUMDes Di Kecamatan Dawan Klungkung

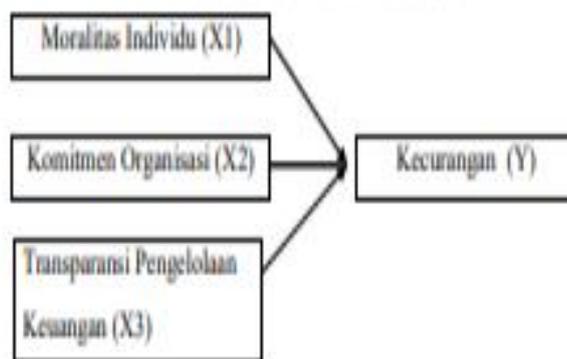
Transparansi akan membuat seseorang berjalan sesuai dengan aturan yang berlaku. Transparansi akan memunculkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pengelola keuangan. Transparansi membuat seluruh informasi keuangan bisa diketahui oleh masyarakat sehingga nantinya masyarakat bisa turut serta melakukan pengawasan kinerja berkaitan dengan pengelolaan keuangan. Lembaga yang secara sengaja menyembunyikan arus perputaran pengelolaan dana perusahaan akan dianggap kurang berkompeten dalam mengelola keuangan khususnya mengelola keuangan desa seperti BUMDes

H3: Transparansi Pengelolaan Keuangan Berpengaruh Terhadap BUMDes di Kecamatan Dawan Klungkung.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dimana hasil penelitian dideskripsikan dalam bentuk angka. Penelitian yang akan ditulis saat ini dilakukan pada BUMDes di Kabupaten Klungkung yang masih beroperasi sebanyak 10 BUMDes dengan jumlah pegawai sebanyak 101 orang. Sampel untuk penelitian ini ditentukan menggunakan sampel jenuh dengan jumlah 101 orang. Data penelitian ini dihasilkan melalui kuesioner yang dibagikan langsung kepada subjek, dimana data tersebut kemudian dianalisis dalam beberapa tahap, misalnya. :

1. Uji instrument penelitian dilakukan untuk melihat data memang valid dan reliable atau memiliki jawaban yang konsisiten setiap waktunya. Uji instrument digolongkan pada dua uji yakni uji validitas untuk memastikan data akurat dan uji reliabilitas sebagai bentuk memastikan data konsisten dalam pengamatan ini.
2. Uji Analisis Deskriptif dimana pengujian ini akan menghasilkan gambaran atau keadaan dari keseluruhan variabel yang diteliti dari nilai tertinggi, terendah, hingga rata – rata seluruh variabel akan tercermin didalamnya.
3. Uji Asumsi Klasik digunakan untuk mengukur bahwa data penelitian memiliki distribusi yang normal dan tidak ada gangguan yang bisa menghalangi hasil pengamatan.
4. Uji Analisis Regresi Linear Berganda dalam penelitian ini akan menghasilkan persamaan $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$
5. Uji kelayakan model akan terdiri dari pengujian koefisien determinasi dengan tujuannya mengetahui pengaruh yang bisa diberikan keseluruhan variabel bebas dengan terikat dalam menjelaskan model penelitian, uji simultan (f) diamana data yang baik adalah data dengan terbentuknya hubungan bersama – sama variabel bebas secara keseluruhan terhadap Y, serta uji t untuk membuktikan hasil hipotesis dalam penelitian ini.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan menunjukkan data pengamatan akurat dimana hasil uji validitas menunjukkan valid karena sudah memenuhi standart ketentuan, uji reliabilitas memberikan gambaran data konsisten dalam pengamatan ini sebab sudah memenuhi standart untuk nilai *alpha* yang dihasilkan. :

Tabel 1. “Uji Validitas dan Uji Reliabilitas”

No	Variabel	Item Pernyataan	Validitas		Reliabilitas	
			Koefisien Korelasi	Ket.	Alpha Cronbach	Ket.
1	Moralitas Individu (X ₁)	X1.1	0,897	Valid	0,897	Reliabel
		X1.2	0,778	Valid		
		X1.3	0,745	Valid		
		X1.4	0,771	Valid		
		X1.5	0,827	Valid		
		X1.6	0,867	Valid		
2	Komitmen Organisasi (X ₂)	X2.1	0,735	Valid	0,866	Reliabel
		X2.2	0,810	Valid		
		X2.3	0,705	Valid		
		X2.4	0,652	Valid		
		X2.5	0,774	Valid		
		X2.6	0,742	Valid		
		X2.7	0,808	Valid		
3	Transparansi Pengelolaan Keuangan (X ₃)	X3.1	0,792	Valid	0,903	Reliabel
		X3.2	0,799	Valid		
		X3.3	0,774	Valid		
		X3.4	0,809	Valid		
		X3.5	0,845	Valid		
		X3.6	0,821	Valid		
		X3.7	0,766	Valid		
4	Kecurangan (Y)	Y.1	0,662	Valid	0,871	Reliabel
		Y.2	0,746	Valid		
		Y.3	0,838	Valid		
		Y.4	0,667	Valid		
		Y.5	0,746	Valid		
		Y.6	0,808	Valid		
		Y.7	0,715	Valid		
		Y.8	0,460	Valid		
		Y.9	0,644	Valid		
		Y.10	0,781	Valid		

Sumber: Data diolah, 2022

Dengan pengujian asumsi klasik, bahan penelitian diketahui telah lolos uji normalitas yang menunjukkan besaran data normal dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Pada penelitian ini uji multikolinearitas menunjukkan nilai yang baik yaitu. tidak ada korelasi antara variabel yang ditemukan. Uji heteroskedastisitas memberikan hasil yang baik dengan nilai signifikan yang diperoleh sesuai norma atau kaidah.

Tabel 2. ‘Rangkuman Hasil Analisis Regresi Linear Berganda’

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6.441	2.765		2.329	.022
Moralitas Individu	-.808	.168	-.565	-4.810	.000
Komitmen Organisasi	-.301	.178	-.201	-3.007	.004
Transparansi Pengelolaan Keuangan	-.422	.129	-.298	-3.267	.002
R					0,815
R Square					0,664
Adjusted R Square					0,653
Uji F					63,801
Sig. Model					0,000

Sumber: Data Diolah, 2022

Dalam penelitian ini ditemukan persamaan regresi menjadi:

$$Y = 6,441 - 0,808X_1 - 0,301X_2 - 0,422X_3 + e$$

Pengamatan yang dilakukan menghasilkan nilai *adjusted R-Square* 0,653 menunjukkan bahwa 65,3% variable Y dapat dijelaskan oleh faktor – faktor atau pengaruh variabel bebas penelitian ini. Uji F memiliki besaran 63,801 (F hitung) dengan Sig 0,004. Dalam penelitian ini ditemukan adanya hubungan simultan keseluruhan variabel bebas dengan terikatnya sehingga bisa disimpulkan penelitian ini layak untuk dilakukan.

Berdasarkan analisis dapat dilihat nilai koefisien regresi sebesar – 0,808 dan nilai t-hitung sebesar -4.810 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000, sehingga

dengan tingkat signifikan dibawah 0,05 dapat disimpulkan bahwa variabel Moralitas Individu berpengaruh negatif terhadap kecurangan (fraud). Hasil penelitian menjelaskan bahwa semakin tinggi moralitas yang dimiliki karyawan pada BUMDes di Kecamatan Dawan Klungkung akan menurunkan tingkat kecurangan. Moral merupakan hal yang sesuai dengan keyakinan umum yang diterima masyarakat, berkaitan dengan penilaian norma tindakan manusia. Moralitas Individu akan berhubungan pada kecenderungan seseorang untuk melakukan Kecurangan Akuntansi. Semakin tinggi level penalaran Moral Individu, maka akan semakin cenderung untuk tidak melakukan Kecurangan Akuntansi. Oleh sebab itu, Kecurangan Akuntansi dalam suatu lembaga akan dipengaruhi oleh Moralitas Individu dari para karyawan yang bekerja di dalamnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Wardhani dan Purnamasari (2021) yang menemukan akuntabilitas dan transparansi berpengaruh signifikan terhadap pencegahan fraud.

Berdasarkan analisis dapat dilihat nilai koefisien parameter sebesar $-0,301$ dan menunjukkan nilai t-hitung sebesar -3.007 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,004$, sehingga dengan tingkat signifikan dibawah $0,05$ dapat disimpulkan bahwa variabel Komitmen organisasi berpengaruh negatif terhadap kecurangan (fraud). Hasil ini menjelaskan bahwa semakin tinggi komitmen organisasi yang terbentuk pada BUMDes di Kecamatan Dawan Klungkung akan menurunkan tingkat kecurangan (fraud). Komitmen organisasi adalah sebagai nilai personal yang terkadang mengacu sebagai sikap loyal terhadap perusahaan. Komitmen tersebut dapat terwujud dengan baik jika individu dalam organisasi menjalankan hak dan kewajiban mereka sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing. Karyawan yang memiliki komitmen yang tinggi terhadap organisasi artinya mereka telah memahami bahwa ketika bekerja, tujuan utamanya adalah kepentingan organisasi bukan kepentingan dirinya sendiri. Komitmen organisasi dapat mengarahkan seseorang untuk melakukan berbagai tindakan, dalam komitmen organisasi kecurangan terjadi berkaitan dengan pelanggaran yang dilakukan karyawan untuk kepentingannya sendiri. Dengan demikian, komitmen organisasi mempengaruhi kecenderungan kecurangan yang dilakukan oleh karyawan. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Virmayani et al. (2017) dan Widiutami et al. (2017) dalam (Suarniti dan Sari, 2020) yang menyatakan bahwa komitmen organisasi berpengaruh negatif pada kecenderungan kecurangan akuntansi.

Berdasarkan analisis dapat dilihat nilai koefisien parameter sebesar - 0,422 dan menunjukkan nilai t-hitung sebesar -3.267 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,002, sehingga dengan tingkat signifikan dibawah 0,05 dapat disimpulkan bahwa variabel Transparansi Pengelolaan Keuangan berpengaruh negatif terhadap kecurangan (fraud). Hasil ini menjelaskan bahwa semakin tinggi Transparansi Pengelolaan Keuangan yang dilakukan oleh pihak Bumdes Di Kecamatan Dawan Klungkung akan mampu menurunkan tingkat kecurangan (fraud). Transparansi pengelolaan keuangan di lembaga keuangan seperti BUMDes sangat dipengaruhi oleh moralitas individu untuk tidak melakukan fraud serta membuat laporan keuangan sesuai dengan realitas. Transparansi dikaitkan dengan informasi yang cukup, akurat, dan tepat waktu tentang kebijakan suatu lembaga dan sifatnya terbuka untuk kepentingan seluruh pihak. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wardhani dan Purnamasari (2021), akuntabilitas dan transparansi membantu mencegah fraud dana desa.

4. SIMPULAN DAN SARAN

- a) Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa moralitas individu, komitmen organisasi dan transparansi pengelolaan keuangan berpengaruh negatif terhadap *fraud*.
- b) Saran dari penelitian ini yaitu :
 - 1) Kedepannya pihak BUMDes di Kecamatan Dawan Klungkung perlu meningkatkan moralitas karyawannya dengan cara melakukan seminar dengan tema pendidikan moral. Hal ini dilakukan untuk menciptakan dan menumbuhkan moral baik didalam diri karyawan agar mereka terbiasa bekerja dengan jujur.
 - 2) Kedepannya pihak BUMDes di Kecamatan Dawan Klungkung juga harus memperhatikan komitmen organisasi yang dimiliki karyawan, komitmen dapat dibangun dengan menjaga komunikasi antar karyawan agar terjalin kerjasama dan terbentuk satu tujuan bersama mengembangkan perusahaan sehingga kemungkinan karyawan melakukan tindakan yang merugikan perusahaan dapat dihindari.
 - 3) BUMDes di Kecamatan Dawan Klungkung harus transparan dalam melaporkan sistem pengelolaan keuangannya, transparansi ini akan menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan dan tentunya mengurangi celah para oknum tidak bertanggung jawab dalam melakukan tindak kecurangan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Anggara, Made Rio, Dkk (2020) Pengaruh Komitmen Organisasi, Sistem Pengendalian Internal, Moralitas Individu, Dan Itegritas Terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud) Pada Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Empiris pada Desa Se-Kabupaten Buleleng). Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia.
- Avey T., Baskerville T., Brill A. E. (2000). CPA's handbook of fraud and commercial crime prevention. New York: American Institute of Certified Public Accountants, Inc.
- Bali.detiknews. Bendahara Bumdes di Bali Jadi Tersangka Korupsi Rp 650 Juta Kredit Fiktif. Available at: <https://news.detik.com/berita/d-5799660/bendahara-bumdes-di-bali-jadi-tersangka-korupsi-rp-650-juta-kredit-fiktif> diunduh pada tanggal 25 Desember 2021.
- Bali.tribunnews. Temuan Inspektorat Kabupaten Klungkung, BUMDes Diduga Selewengkan Rp 645 Juta. Available at: <https://bali.tribunnews.com/amp/2019/09/27/temuan-inspektorat-kabupaten-klungkung-bumdes-diduga-selewengkan-rp-645-juta?page=2> diunduh pada tanggal 25 Desember 2021.
- Bologna, G. Jack, Lindquist, Robert J., Wells, Joseph T. (1995). *The Accountant's Handbook of Fraud and Commercial Crime*. New York : Wiley
- BPKP.1999.Strategi Pemberantasan Korupsi Nasional.Jakarta:Puslitbang BPKP.
- Colby, A., Kohlberg, L., Gibbs, J., & Lieberman, M. (1983). A longitudinal study of moral judgment. *Monographs of the Society for Research in Child Development*, 48 (1-2, Serial No. 200). Chicago: University of Chicago Press.
- Cressey, DR (1953), A Study in the Social Psychology of Embezzlement: Other People's Money, The Free Press, Glencoe, IL.
- Danawiatsari, N.N (2019). Pengaruh Tekanan Eksternal, Komitmen Manajemen, Ketidakpastian Lingkungana dan Penyajian Laporan Keuangan Terhadap Transparansi Pelaporan Keuangan (Studi Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Tabanan). Kabupaten Tabanan. Fakultas Ekonomi Universitas Hindu Indonesai.
- Darwin, M., Mamondol, M. R., Sormin, S. A., Nurhayati, Y., Tambunan, H., Sylvia, D., ... & Gebang, A. A. (2021). Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif. Media Sains Indonesia.
- De Renzio, P. (2015.) Transparency and Participation in Public Financial Management. GSDRC Professional Development Reading Pack no. 17. GSDRC. Birmingham, UK: University of Birmingham.
- Efrizon, E., Febrianto, R., & Kartika, R. (2020). The Impact of Internal Control and Individual Morals on Fraud: An Experimental Study. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 15(1), 119-126.

- Eliza, Yulina (2015). Pengaruh Moralitas individu dan Pengendalian Internal terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris pada SKPD di Kota Padang). *Jurnal Akuntansi Media riset & Keuangan*. 4(1).
- Farida, Nada Irma, Dkk. 2021. Pengaruh Sistem Akuntansi, Kompetensi Akuntansi, Supervision, Accountability, Dan Transparency Terhadap Potensi Penyalahgunaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Sejumlah Desa Di Kabupaten Purworejo). Kabupaten Purworejo. Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah.
- Harnovinsah, Y. Al-Hakim, Erlina & I. Muda. (2020). Effect of Accountability, Transparency and Supervision on Budget Performance. *Utopía y Praxis Latinoamericana*, 25(7); 130-143.
- Herrera J and De Las Heras-Rosas C (2021) The Organizational Commitment in the Company and Its Relationship With the Psychological Contract. *Front. Psychol.* 11:609211. doi: 10.3389/fpsyg.2020.609211
- Indrayani, N.K.D, et al. (2019). Pengaruh Kompetensi Pengawas, Pengalaman Kerja, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Pendeteksian Kecurangan Pada Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Sekabupaten Buleleng. Kabupaten Buleleng. Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia.
- Indriani, M., Yulia, A., Nadirsyah, & Ariska, L. P. (2019). Whistleblowing Intention, Personal Cost, Organizational Commitment and Fraud Seriousness Level. *Journal of Accounting and Investment*, 20(2), 129-151. <http://dx.doi.org/10.18196/jai.2002121>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [http://dx.doi.org/10.1016/0304-405x\(76\)90026-x](http://dx.doi.org/10.1016/0304-405x(76)90026-x)
- Kohlberg, L. (1969). Stage and Sequence: The Cognitive Developmental Approach to Socialization. In D. Goslin, (Ed.), *Handbook of Socialization Theory and Research* (pp. 347-480). Chicago, IL: Rand McNally.
- Kohlberg, L. (1984). *The Psychology of Moral Development: The Nature and Validity of Moral Stages (Essays on Moral Development, Volume 2)*. Harper & Row
- Kohlberg, L., & Kramer, R. (1969). Continuities and discontinuities in childhood and adult moral development. *Human Development*, 12(2), 3–120. <https://doi.org/10.1159/000270857>
- Lestari, I.A.M.E. (2021). Pengaruh Moralitas Individu, Komitmen Organisasi dan Whistleblowing System terhadap Kecurangan (Fraud) Dalam Pengelolaan Keuangan Desa. Kecamatan Mengwi. Universitas Hindu Indonesia.
- Meyer, J. P., & Allen, N. J. (1991). A three-component conceptualization of organizational commitment. *Human Resource Management Review*, 1(1), 61–89. [http://dx.doi.org/10.1016/1053-4822\(91\)90011-z](http://dx.doi.org/10.1016/1053-4822(91)90011-z)

- Mowday, R. (1984). Strategies for adapting to high rates of employee turnover. *Human Resource Management*, 23 (4); 365-380. <http://dx.doi.org/10.1002/hrm.3930230404>
- Murdayanti, Yunika, Puruwita, & Dita. (2017). Transparency and Accountability of Financial Management in Pesantren (Islamic Education Institution). *Advanced Science Letters*, 23 (11) 10721-10725. <https://doi.org/10.1166/asl.2017.10138>
- Nurhadianto, T. & Nur Khamisah. (2019). Analisis transparansi pengelolaan keuangan daerah: studi empiris pada pemerintah daerah Kabupaten/Kota Di Provinsi Lampung. *TECHNOBIZ: International Journal of Business*, 2(2); 25-30. <https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/technobiz/article/view/453>
- Nurjanah, I.A & Setiawan, M.A. (2021). Pengaruh Pengendalian Internal, Moralitas Individu Dan Budaya Organisasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pemerintah Desa. Padang. Universitas Negeri Padang.
- Nurjanah, I.A., & Setiawan, M.E. (2021). Pengaruh Pengendalian Internal, Moralitas Individu dan Budaya Organisasi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pemerintah Desa. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*. 3(3). 517-528.
- Peraturan Kementerian Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah. kementerian dalam negeri republik indonesia, jakarta. 73
- Putra, I Putu Aditya Prastika Eka & Latrini, Made Yenni (2018) Pengaruh Pengendalian Internal, Budaya Organisasi, Dan Moralitas Pada Kecenderungan Kecurangan (Fraud) Di Lpd Se-Kabupaten Gianyar. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia.
- Puspasari, N. & Suwardi, E. (2016). The effect of individual morality and internal control on the propensity to commit fraud: evidence from local governments. *Journal of Indonesian Economy and Business*, 31(2);208–219.
- Puspasari, N. (2016) fraud theory evolution and its relevance to fraud prevention in the village government in Indonesia. *Asia Pasific Fraud Journal*, 1(2); 177-188.
- Rahayu, S.P, et al. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Tekanan Eksternal, Komitmen Organisasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Rokan Hilir). Kabupaten Rokan Hilir. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Riau.
- Ramalho Luz, C. M. D., Luiz de Paula, S., & de Oliveira, L. M. B. (2018). Organizational commitment, job satisfaction and their possible influences on intent to turnover. *Revista de Gestão*, 25(1), 84–101.
- Ritonga, I.R., & Syamsul. (2016). Mengukur transparansi pengelolaan keuangan daerah di Indonesia: berbasis website. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 20(2); 110-126.

- Sanders, C. E. (2020). Lawrence Kohlberg's stages of moral development. Encyclopedia Britannica
- Shubhan, M.H., Aisyah,R.R.S., Kagramanto, L.B, Siswanto & Sudarsono. (2020). Transparency and Accountability in Management of Village Funds in Indonesia. Systematic Reviews in Pharmacy, 11(12): 2203-2210.
- Siqueira, M.M.M. and Gomide Junior, S. (2004). Vínculos do Indivíduo com o trabalho e com a Organização”, in Zanelli, J.C., Borges-Andrade, J.E. and Bastos, A.V.B. (Eds), Psicologia, organizações e trabalho no Brasil, Artmed, Porto Alegre. 134-149.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. In Alfabeta Bandung.
- Sujana, E., & Trisna Dewi, N.A.W. (2021). The Effect of Moral Reasoning on Intention to Fraud in the Procurement of Goods and Services under Obedience Pressure: An Experimental Study . JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi), 6 (2); 413-434.
- Suryani, I. (2018). Factors Affecting Organizational Commitment. Jurnal Manajemen Inovasi, 9(1); 26-34.
- TribunBali. Penyeragaman laporan BUMDes. Di unduh pada tanggal 25 Desember 2021.